

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN UNIT AIRPORT OPERATION LANDSIDE & TERMINAL DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA

The Impact of Workload on the Performance of Employees in the Airport Operation Landside & Terminal Unit at Yogyakarta International Airport

Alfa Alvian Andika Putra

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta
20091016@students.sttkd.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 27, 2024	Feb 4, 2024	Feb 7, 2024	Feb 10, 2024

Abstract

This research was conducted at the Airport Operation Landside & Terminal (AOLT) Unit at Yogyakarta International Airport. The purpose of this study was to determine the effect between workload on employee performance and to find how much influence between the independent variable, namely workload, on the dependent variable, namely performance. This research uses quantitative research methods with data collection techniques using questionnaires distributed to employees of the Airport Operation Landside & Terminal unit. The T test results show that workload has a significance value of 0.151 on performance. Then, the coefficient of determination test shows that workload has 50.7% influence on performance.

Keywords: Performance, Workload

Abstrak: Penelitian ini dilakukan pada Unit Airport Operation Landside & Terminal (AOLT) di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara beban kerja terhadap kinerja karyawan serta mencari seberapa besar pengaruh

antara variabel independen yaitu beban kerja tersebut terhadap variabel dependen yaitu kinerja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada karyawan unit Airport Operation Landside & Terminal. Hasil uji T menunjukkan bahwa beban kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,151 terhadap kinerja. Kemudian, Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa beban kerja memiliki 50,7 % pengaruh terhadap kinerja.

Kata kunci: Kinerja, Beban kerja

PENDAHULUAN

Karyawan dan beban kerja keduanya sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Perusahaan harus taat pada peraturan yang dibuat oleh Pemerintah dan harus sesuai dengan standar-standar yang telah ditentukan, tapi perusahaan juga dapat lebih memerhatikan keadaan karyawan serta kinerja yang dimilikinya sehingga tujuan perusahaan yang seharusnya dicapai dapat dengan mudah terlaksanakan.

Kinerja karyawan dengan beban kerja saling berkaitan satu sama lain karena dalam sebuah organisasi untuk melakukan pemberian posisi yang tepat pada karyawannya bisa melihat beban kerja terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar kinerja karyawan dapat meningkat dan nyaman dengan pekerjaan yang dia miliki serta tercapainya tujuan perusahaan yang efektif dan efisien.

Bandar Udara Internasional Yogyakarta merupakan salah satu bandar udara bertaraf internasional dan juga merupakan salah satu bandar udara di Indonesia yang melayani pelayanan penerbangan sipil domestik dan internasional. Berdasarkan data dari Bandar Udara Internasional Yogyakarta tahun 2023, trafik keberangkatan dan kedatangan pesawat berjumlah 43 sampai dengan 46 pesawat per hari, dengan keadaan flow padat pada waktu tertentu.

Pengelola Bandar Udara Internasional Yogyakarta membentuk beberapa divisi, dinas maupun unit pelayanan untuk melakukan tugas pengelolaan. Salah satu unit tersebut adalah Airport Operation Landside & Terminal (AOLT). Unit ini mempunyai fungsi melakukan pengawasan penuh terhadap kondisi, obyek, dan kegiatan serta pelayanan di area terminal.

Kinerja unit Airport Operation Landside & Terminal (AOLT) akan meningkat jika kinerja karyawan meningkat. Salah satu cara yang harus ditempuh untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan melihat beban kerja yang ada di perusahaan tersebut.

Berdasarkan observasi di lapangan, beban kerja seperti melaksanakan inspeksi area terminal dari masuk pintu toll gate sampai mendekati area apron/airside, memantau pergerakan penumpang, pemantauan fasilitas area landside bimbingan dan pembinaan terhadap peserta magang sangat penting untuk dilakukan agar terciptanya suasana kantor yang menyenangkan ditandai dengan karyawan mendapat posisi yang tepat sesuai dengan kinerjanya, beban kerja yang ada juga jangan sampai mengalami kenaikan yang dapat menyebabkan menurunnya potensi kinerja karyawan.

Dari uraian diatas dan melihat adanya hubungan antara beban kerja dengan kinerja, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “*Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Unit Airport Operation Landside & Terminal Di Bandar Udara Internasional Yogyakarta*”

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta bertempat di unit *Airport Operation Landside & Terminal* (AOLT), dilakukan selama 6 bulan terhitung dari awal Bulan Juli hingga Bulan Januari 2024

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Berdasarkan ketentuan tersebut maka sampel dalam penelitian ini menggunakan jumlah yang sama dengan jumlah populasi yaitu 17 karyawan.

Jenis Data

1. Data primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, data primer diperoleh dengan kuesioner yang dibagikan kepada karyawan unit AOLT untuk memperoleh nilai yang dapat diukur.

2. Data sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui Standar Operational Procedure (SOP) serta dokumentasi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

Penulis dalam menyebarkan kuesioner sudah memberikan opsi jawaban dan bobot penilaian yang akan diukur dengan menggunakan *skala likert*. Berikut adalah kriteria penilaian yang akan digunakan pada *skala likert* :

Tabel 1. *Skala Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: data olahan peneliti

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018), uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan nilai koefisien 0,60. Adapun ketentuan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60, maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel.
 - b. Apabila koefisien *Cronbach Alpha* < 0,60, maka kuesioner dapat dinyatakan tidak reliabel.
3. Analisis Statistik Deskriptif
- Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.
4. Uji Normalitas
- Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov dengan nilai signifikansi 0,05.
5. Uji Linearitas
- Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5%.
6. Uji Homogenitas
- Menurut (Nuryadi et al., 2017), Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:
- a. Apabila kemungkinan nilai sig. < 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
 - b. Apabila kemungkinan nilai sig. > 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.
7. Regresi Linier Sederhana
- Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja)

X = Variabel independen (Beban Kerja)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

8. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Nilai R^2 berkisar antara 0- 1. Dengan Nilai yang kecil maka kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan penjelasan variasi variabel dependen yang ada.

9. Uji Statistik T

Uji statistik t menunjukkan seberapa besaran pengaruh setiap variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{profitabilitas} < \text{tingkat signifikansi}$ ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{profitabilitas} > \text{tingkat signifikansi}$ ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1	0,482	0,774	Valid
X2	0,482	0,913	Valid
X3	0,482	0,655	Valid
X4	0,482	0,845	Valid
X5	0,482	0,816	Valid
X6	0,482	0,566	Valid
Y1	0,482	0,760	Valid

Y2	0,482	0,781	Valid
Y3	0,482	0,910	Valid
Y4	0,482	0,839	Valid
Y5	0,482	0,868	Valid
Y6	0,482	0,638	Valid
Y7	0,482	0,792	Valid
Y8	0,482	0,897	Valid
Y9	0,482	0,897	Valid
Y10	0,482	0,697	Valid

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung pada setiap item pernyataan lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Beban kerja, dan Kinerja.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Kriteria	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Beban Kerja (X)	6	0,60	0,852	Reliabel
Kinerja (Y)	10	0,60	0,939	Reliabel

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* standar, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics														
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis					
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Beban_Kerja	17	11	14	25	389	22.88	.680	2.804	7.860	-2.409	.550	6.040	1.063		
Kiner_ja	17	10	40	50	765	45.00	1.018	4.198	17.625	.017	.550	-1.749	1.063		
Valid N (listwise)	17														

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa dapat disimpulkan bahwa data Beban Kerja (X) dan Kinerja (Y) berdistribusi secara normal.

4. Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.17679273
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.149
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Tabel 6. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja * Beban Kerja	Between Groups	(Combined)	59.455	5	11.891	.588	.710
		Linearity	2.870	1	2.870	.142	.714
		Deviation from Linearity	56.584	4	14.146	.699	.608
	Within Groups		222.545	11	20.231		
Total			282.000	16			

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh nilai F hitung adalah 0,699 < F tabel 4,54. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Beban Kerja (X) dengan variabel Kinerja (Y).

6. Uji Homogenitas

Tabel 7. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y1	Based on Mean	1.615	1	11	.230
	Based on Median	.321	1	11	.582
	Based on Median and with adjusted df	.321	1	10.000	.584
	Based on trimmed mean	1.568	1	11	.236

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 7 di atas, ketahui nilai Sig. *Based on Mean* untuk variabel Beban Kerja Terhadap Kinerja adalah sebesar 0,230 Karena nilai Sig. $0,230 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja adalah homogen.

7. Regresi Linier Sederhana

Tabel 8. Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.543	.886		46.868	.000
	Beban Kerja	.151	.038	.712	3.928	.001

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan gambar di atas, hasil persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 41,543 + 0,151 X + \epsilon$$

8. Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.474	.431

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja

Sumber: diolah oleh peneliti

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan variasi dari Kinerja Karyawan adalah sebesar 50,7%, sedangkan

sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

9. Uji Statistik T (Uji T)

Tabel 10. Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.543	.886		46.868	.000
	Beban Kerja	.151	.038	.712	3.928	.001

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 10 diatas, diperoleh hasil bahwa variabel Beban Kerja memiliki nilai sig $0,001 < 0,05$ dan nilai β yaitu 0,151. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh antara Beban Kerja (X) terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada karyawan unit *Airport Operation Landside and Terminal (AOLT)* Bandara Internasional Yogyakarta menunjukkan hasil bahwa Beban Kerja terbukti berpengaruh terhadap Kinerja karyawan. Hal ini didukung dengan uji parsial (uji T) mengenai variabel tersebut yang memperoleh hasil bahwa variabel Beban Kerja memiliki nilai sig $0,001 < 0,05$ dan nilai β yaitu 0,151. Selain itu, dalam uji T ini memperoleh t hitung sebesar 3,928 dengan nilai t tabel sebesar 2,131. Oleh karena itu, hasil tersebut juga sesuai dengan ketentuan yaitu t hitung $>$ t tabel yang artinya variabel beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2. Persentase pengaruh Variabel Beban Kerja terhadap Variabel Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada karyawan unit *Airport Operation Landside and Terminal (AOLT)* Bandara Internasional Yogyakarta dari hasil analisis koefisien determinasi memperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,712 yang artinya variabel independen dalam penelitian ini memiliki korelasi dengan variabel dependen. Kemudian, diperoleh nilai *r-square* sebesar 0,507 yang berarti bahwa variabel Beban Kerja memberikan

pengaruh sebesar 50,7% terhadap Kinerja karyawan dan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Beban Kerja Terhadap Kinerja karyawan unit *Airport Operation Landside & Terminal (AOLT)* di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Hal ini berdasarkan hasil uji T yang memperoleh nilai signifikansi $0,001 <$ taraf signifikansi 0,05.
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan hasil bahwa variabel Beban Kerja secara keseluruhan memberi pengaruh sebesar 50,7% terhadap Kinerja karyawan unit *Airport Operation Landside & Terminal (AOLT)* di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dan sebesar 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Edison, Emron., dkk. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Koesomowidjojo, S.R.M. (2017). Analisis Beban Kerja, Jakarta, Penebar Swadaya. Group.
- Marwansyah. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi ke dua. Alvabeta. Bandung.
- Nuryadi, dkk. (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: SIBUKU. MEDIA.
- Rohman, M.A & Ichsan, R.M. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja. Terhadap Kinerja Karyawan PT Honda Daya Anugrah Mandiri Cabang. Sukabumi. Jurnal Mahasiswa Manajemen, 2(1), 2798-1851.
- Silaen. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis
- Sudarmanto, (2011). Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM, Cetakan Kedua, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta. Bandung.